

Analisis Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Mata Pelajaran Produktif Dalam Pembahasan VPN Server Kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang

Rohyati

Institut Prima Bangsa
E-mail: rohyati@apikmedia.com

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy

Revised mm dd, yyyy

Accepted mm dd, yyyy

Keywords:

Dampak penggunaan
Smartphone
Mata Pelajaran produktif
VPN Server
Alat elektronik

ABSTRACT

Smartphone merupakan alat elektronik yang canggih dan berkembang pesat pada saat sekarang ini. Smartphone digunakan oleh kalangan masyarakat terutama pada kalangan pelajar. Dengan adanya Smartphone didalamnya terdapat fasilitas koneksi internet, maka peserta didik dapat memanfaatkannya untuk mengakses berbagai macam informasi atau referensi yang berhubungan dengan pelajaran. Menurut Mayasari (2012) smartphone merupakan pengembangan diri telpone seluler yang kemudian ditambahkan fitur dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas. Menurut Tamsir (2021:5) Teknologi tunneling VPN bertanggung jawab untuk mengelola dan menyediakan konektivitas point-to-point dari sumber menuju tujuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah (1) Anak kelas 11 TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang yang berjumlah 18 sudah mempunyai hadphone masing-masing. (2) Anak kelas 11 TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang tidak semuanya dapat memanfaatkan hadphone dalam kegiatan pembelajaran produktif dalam pembahasan VPN dan ada beberapa anak yang dapat memanfaatkan hadphonenya untuk kegiatan pembelajaran produktif dalam pembahasan VPN Server. Sehingga ada anak yang tidak paham terhadap materi VPN Server dan ada juga anak yang sudah paham materi VPN Server.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. PENDAHULUAN

SMK Al Bannaa Dukupuntang merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Jl. Sawah Kalong No. 5, Desa Cikalahang, Kec. Dukupuntang, Kab Cirebon. SMK Al Bannaa Dukupuntang memiliki fasilitas yang sangat terbatas, akan tetapi tidak mengurangi rasa semangat siswa untuk tetap belajar dan mengikuti

kegiatan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Di SMK Al Banna Dukupuntang memiliki jumlah siswa sebanyak 63 peserta didik dan jumlah guru yang ada disekolah yaitu sebanyak 12 orang, serta hanya memiliki 1 jurusan saja yaitu TKJ.

Smartphone merupakan alat elektronik yang canggih dan berkembang pesat pada saat sekarang ini. Smartphone sangat banyak digunakan oleh kalangan masyarakat terutama pada kalangan pelajar. Dengan adanya Smartphone didalamnya terdapat fasilitas koneksi internet, maka peserta didik dapat memanfaatkannya untuk mengakses berbagai macam informasi atau referensi yang berhubungan dengan pelajaran. Oleh karena itu disaat era digital sekarang ini peserta didik dapat belajar menggunakan Smartphone yang mana bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan potensi dalam belajar bagi peserta didik.

Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik jika peserta didik bersungguh-sungguh. Proses belajar peserta didik dilakukan disekolah dan juga di rumah yang mana berdasarkan keinginan yang timbul dalam dirinya. Jika seorang peserta didik memiliki keinginan untuk belajar maka peserta didik tersebut akan memiliki rasa tertarik untuk terus belajar.

Minat belajar merupakan suatu peranan yang paling penting dalam menentukan keberhasilan dari belajar peserta didik (Shalahudin,1990). Minat belajar siswa dalam belajar merupakan suatu kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan memfokuskan dirinya dalam belajar sehingga mampu untuk berkonsentrasi dengan baik (Khairani,2014). Minat belajar peserta didik dapat diketahui melalui partisipasi aktif peserta didik dalam belajar ataupun di dalam kegiatan lainnya. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar pada siswa yaitu dengan penggunaan Smartphone.

Penggunaan Smartphone sangat mempengaruhi minat belajar siswa karena siswa hanya sibuk menggunakan Smartphone itu untuk hal-hal yang tidak penting seperti menggunakan sosial media, bermain game, dan membuat konten tik tok. Pada saat sekarang ini siswa tidak memanfaatkan Smartphone sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu siswa lebih memilih Smartphone daripada belajar. Gaya belajar siswa pada saat ini juga menggunakan Smartphone sebagai alat referensi bagi pembelajaran, hal inilah yang membuat siswa malas untuk berpikir dengan menggunakan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga para siswa hanya mengandalkan Smartphone sebagai alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwasannya di SMK Al Bannaa Dukupuntang para siswa kelas XI TKJ cenderung tidak memiliki minat terhadap pembelajaran yang mana hal tersebut disebabkan oleh Smartphone. Siswa bebas menggunakan Smartphone sesuai dengan keinginannya sehingga siswa terkadang tidak mendengarkan penjelasan dari guru yang ada di dalam kelas.

Peserta didik kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang memiliki minat belajar yang sangat rendah yang mana peserta didik hanya terfokus kepada Smartphonanya saja, dan hal ini mengakibatkan lainnya peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan timbulnya rasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Bukan hanya disekolah peserta didik juga lalai dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Bahkan peserta didik dirumah masih saja sibuk dengan Smartphonanya sehingga pada saat sekarang ini bagi anak sekolah yang paling terpenting itu ialah penggunaan Smartphone bagi dirinya sendiri dan tidak memperdulikan keadaan di lingkungan sekitarnya dan melupakan kewajibannya sebagai seorang peserta didik. Peserta didik di SMK Al Bannaa Dukupuntang khususnya kelas XI TKJ lebih cenderung mengabaikan pelajaran disekolah, mereka hanya menganggap bahwa belajar itu hanya sebagai gaya saja, sehingga disekolah para peserta didik hanya sibuk dengan ponselnya masing-masing, yang mana menyebabkan rendahnya minat belajar terhadap peserta didik.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di sekolah SMK Al Bannaa Dukupuntang peserta didik yang laki-laki lebih cenderung banyak tidak memiliki minat terhadap belajar, yang mana mereka hanya sibuk dengan bermain game seperti

mobile legend pada saat guru menerangkan didepan kelas. Sedangkan untuk peserta didik yang perempuan Smartphone lebih sering digunakan untuk berfoto, membuat konten di tik tok, maupun update status di whatsapp ataupun Instagram.

Hampir separoh peserta didik kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang disekolah hanya memainkan Smartphone, baik itu ketika jam pelajaran maupun jam istirahat. Bahkan karena pengaruh Smartphone ini interaksi sosial antara siswa dengan guru, ataupun siswa dengan siswa itu sangat minim sekali karena mereka sibuk dengan ponselnya masing-masing, sehingga mereka tidak sadar dengan lingkungan sekitarnya.

Dari kondisi siswa yang memiliki minat belajar yang sangat rendah serta dampak dari penggunaan Smartphone pada siswa, maka dari fenomena tersebut penulis

tertarik untuk meneliti Dampak Penggunaan Smartphone Pada Minat Belajar Siswa Kelas XI TKJ Di SMK Al Bannaa Dukupuntang.

Berdasarkan permasalahan yang tampak diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah apa dampak penggunaan Smartphone terhadap pembelajaran produktif siswa kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang.

2. METODELOGI

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Metode kualitatif deskriptif menjelaskan mengenai akibat atau dampak dari fenomena yang terjadi saat sekarang ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah dengan melakukan observasi dan wawancara agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik guna untuk mengetahui Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pembelajaran Produktif. Sedangkan wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada orang yang menjadi narasumber sehingga nantinya akan diminta untuk menjelaskan tentang suatu hal yang terjadi pada saat sekarang ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Smartphone

Smartphone atau yang disebut dengan ponsel ialah suatu alat elektronik yang tidak menggunakan kabel lagi serta dapat dibawa kemana-mana dan penggunaanya dapat berbicara dengan lebih dari dua orang tanpa dibatasi oleh jarak sejauh apapun (Syerif, 2015).

Penemu Smartphone adalah Alexander Graham Bell yang mana ia menemukan Smartphone pada tahun 1876. Kemudian Martin Cooper yaitu orang yang membuat telepon genggam yang mana merupakan suatu alat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan ukuran yang kecil dan dapat dibawa ke manapun kita pergi sehingga telepon genggam ini sangat praktis bagi yang menggunakannya dan berkembang pesat dikalangan masyarakat pada umumnya (Kasiyanto, 2015).

Smartphone bukan hanya dijadikan sebagai alat komunikasi saja tetapi dengan seiringnya perkembangan zaman Smartphone juga bisa digunakan untuk sebagai media hiburan, bisnis, dan lainnya. Didalam Smartphone atau yang disebut pada saat sekarang ini dengan sebutan smarphone terdapat media sosial yang marak digunakan oleh masyarakat, seperti whatsapp, facebook, Instagram, tik tok, twitter dan lain sebagainya dengan memanfaatkan jaringan internet. Dengan menggunakan jaringan internet orang bisa berkomunikasi melalui berbagai media sosial yang ada atau juga bisa menggunakan via email. Kemudian Smartphone juga bisa mengakses game online seperti mobile legend, domino dan lain sebagainya yang sedang maraknya dikalangan peserta didik.

Smartphone tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja tetapi juga dapat digunakan sebagai alat mencari informasi ataupun ilmu pengetahuan baik itu bagi masyarakat umum maupun bagi peserta didik. Dengan adanya Smartphone mampu membuat masyarakat sedunia terpengaruh oleh penggunaan Smartphone. Hal yang menyebabkan orang yang menggunakan Smartphone tersebut terpengaruh ialah karena setiap harinya Smartphone menggunakan unsur kebaruan atau kekinian yang mana setiap waktu Smartphone selalu mengeluarkan hal-hal yang baru dengan teknologi yang baru dan canggih sehingga membantu hidup manusia menjadi lebih mudah dan praktis.

2. Fungsi Smartphone

a. Sebagai alat komunikasi

Smartphone merupakan suatu hal dalam bentuk keluaran terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan adanya Smartphone seseorang akan dapat melakukan komunikasi pada umumnya dalam bentuk telepon suara, mengirimkan pesan melalui sms atau email, menggunakan layanan data seperti whatsapp, facebook, Instagram dan lain sebagainya. Komunikasi dapat dilakukan oleh seseorang melalui jarak jauh, bukan hanya mendengarkan suaranya tetapi juga bisa melihat wajah orang dari jarak jauh melalui video call, tidak hanya bisa dengan satu orang saja tetapi lebih dari 2 orang bisa melakukan video call secara bersamaan. Oleh karena itu Smartphone sangat membantu manusia melakukan komunikasi dengan jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung.

b. Sebagai alat mencari informasi/ilmu pengetahuan

Dengan adanya Smartphone manusia dapat dengan mudah mencari informasi melalui Smartphone tersebut. Pada saat sekarang ini manusia tidak perlu susah lagi untuk mencari informasi melalui koran. Khususnya bagi peserta didik mereka tidak perlu lagi untuk mencari ilmu pengetahuan melalui buku karena dengan menggunakan Smartphone seseorang bisa mendapatkan informasi ataupun ilmu pengetahuan dimana pun dan kapan pun dengan menggunakan jaringan internet. Seseorang bisa menggunakan dan mencari informasi serta ilmu pengetahuan dengan sepuasnya tanpa ada batasan waktu. Oleh karena itu Smartphone sangat memudahkan manusia dalam mencari informasi ataupun ilmu pengetahuan tanpa bersusah payah.

c. Sebagai Hiburan

Smartphone dapat digunakan sebagai alat hiburan bagi penggunanya karena Smartphone dapat menayangkan berbagai video atau film ataupun format multimedia yang ada di Smartphone tersebut. Smartphone juga bisa menampilkan streaming online dengan mudah tanpa adanya kendala apapun. Bentuk hiburan yang bisa digunakan pada Smartphone ialah seperti bermain game online ataupun offline yang dapat diunduh secara gratis ataupun membayar yang mana dapat menambah hiburan yang ada di Smartphone penggunanya.

d. Sebagai alat penyimpanan data

Smartphone memiliki kapasitas memori yang besar yang mana dapat menyimpan berbagai data file. Sama seperti flashdisk Smartphone juga canggih dapat digunakan untuk menyimpan berbagai file yang mana sesuai dengan kapasitas yang ada pada Smartphone. Didalam Smartphone dapat diberi kartu memory tambahan yang akan mampu menampung data file lebih besar sehingga orang tidak perlu repot lagi membawa flashdisk kemanamana.

3. Dampak penggunaan Smartphone

a. Dampak Positif

Adapun dampak positif penggunaan Smartphone adalah sebagai berikut:

- (a) Smartphone dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang mana bisa dipergunakan untuk menghubungi keluarga atau kerabat yang jarak jauh

maupun jarak dekat. Oleh karena itu seseorang yang memiliki keluarga atau kerabat yang jauh tidak bersusah payah lagi untuk mengirimkan surat yang memakan waktu lama hingga sampai ke tujuannya.

- (b) Smartphone juga dapat digunakan sebagai media informasi, dengan adanya internet pada Smartphone maka orang akan bisa mengakses berbagai hal untuk mendapatkan informasi terbaru atau informasi yang penting seperti untuk mengetahui informasi lowongan pekerjaan, dan juga bisa untuk mengetahui informasi perguruan tinggi bagi peserta didik ataupun bisa update tentang berita atau peristiwa yang sedang terjadi. Informasi yang didapat oleh seseorang akan menambah wawasan dan pengetahuannya.
- (c) Smartphone bisa digunakan sebagai alat pembelajaran. Siswa dapat menggunakan Smartphone untuk membantu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru khususnya siswa SMP dan SMA, sehingga siswa dengan mudah dapat mengerjakan tugas-tugasnya dengan bantuan internet pada Smartphone serta siswa juga dapat menggunakan Smartphone sebagai referensi dari pembelajaran.
- (d) Smartphone juga bisa digunakan sebagai hiburan yang mana didalam ponsel terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat menghibur seseorang seperti menonton film di youtube ataupun aplikasi permainan (game) yang mana disaat seseorang merasa bosan maka aplikasi tersebut bisa digunakan sebagai hiburan bagi penggunanya.
- (e) Smartphone dapat digunakan sebagai dunia kerja atau bisnis yang mana untuk menjalin atau melakukan hubungan pekerjaan dan bisnis seseorang. Smartphone dapat digunakan sebagai media penghubung dengan klien. Selain itu juga bisa digunakan sebagai proses jual beli melalui internet atau yang disebut dengan jual beli online yang tersedia pada Smartphone seperti melalui Instagram, facebook, shoppe dan lain sebagainya.
- (f) Smartphone dapat mempermudah seseorang untuk melakukan interaksi dengan orang banyak melalui media sosial sehingga dapat

mempermudah seseorang untuk berkomunikasi dan berkenalan dengan orang baru serta dapat memperbanyak teman yang awalnya tidak saling mengenal menjadi teman yang lebih akrab.

- (g) Melalui Smartphone dapat mempermudah peserta didik untuk membicarakan dan mengkonsultasikan pelajaran ataupun tugas-tugas yang tidak dipahami oleh siswa yang mana biasanya siswa mengkonsultasikan tugas-tugasnya melalui whatsapp kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif dari penggunaan Smartphone adalah sebagai berikut:

- (a) Smartphone digunakan anak-anak untuk bermedia sosial sehingga dapat mengakibatkan banyak waktu yang tersita karena digunakan untuk bermain Smartphone sepanjang hari. Anak-anak lebih memanfaatkan waktunya untuk bermain Smartphone dibandingkan dengan belajar.
- (b) Terdapat aplikasi yang ada didalam Smartphone yang membuat anak-anak mementingkan dirinya sendiri bahkan mengabaikan orang-orang yang ada dilingkungan sekitarnya dan tidak menganggap orang yang sedang mengobrol dengannya. Pada umumnya masyarakat pada saat sekarang ini sibuk dengan Smartphonenya masing-masing yang mengakibatkan kurangnya interaksi sosial antar manusia.
- (c) Smartphone dapat mengakibatkan kecanduan dalam bermain. Anak-anak akan menggunakan Smartphone untuk bermain game akan tetapi anak-anak tersebut lama kelamaan akan menemukan kesenangan tersendiri dengan Smartphonenya sehingga menyebabkan hal ini menjadi kebiasaan atau yang disebut dengan kecanduan.
- (d) Smartphone dapat memudahkan anak-anak untuk mengakses berbagai situs yang selayaknya di akses. Ada berbagai situs yang lagi marak-maraknya di akses oleh anakanak pada saat sekarang ini yaitu dalam bentuk video kekerasan atau pornografi. Adapun media sosial yang banyak pada saat ini mengakibatkan adanya kasus seperti pemerkosaan, penculikan dan juga penipuan.

- (e) Penggunaan Smartphone tidaklah menguntungkan bagi anak-anak ataupun siswa karena dengan bermain Smartphone akan membuat anak-anak menjadi pemalas dan malas beraktivitas. Bermain Smartphone akan membuat anak menghabiskan kesehariannya untuk bermain dengan ponselnya. Contohnya saja di SMK Al Bannaa Dukupuntang siswa cenderung malas dalam belajar baik halnya dengan mengerjakan tugas ataupun mendengarkan penjelasan guru didepan kelas, karena siswa hanya sibuk dengan Smartphonenya yang mana pada umumnya siswa terlalu sibuk dengan bermain game online.

4. Pemahaman Tentang Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui jenjang pendidikan yang dilaluinya sehingga nantinya memiliki pilihan untuk menempuh masa depan yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkannya.

Peserta didik merupakan suatu generasi yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan. Didalam pendidikan jika tidak adanya peserta didik maka tidak akan terjadi proses mengajar disekolah atau ditempat pendidikan lainnya, karena mengajarnya ialah para guru, dan guru hanya memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik.

5. Dampak Penggunaan Smartphone pada Siswa

Penggunaan Smartphone sangat berpengaruh besar pada minat belajar peserta didik yang mana khususnya pada siswa kelas XI TKJ SMK Al Bannaa Dukupuntang. Disekolah hampir seluruh siswa memiliki Smartphone masing-masing dengan berbagai macam merek. Siswa hanya terfokus pada Smartphone yang dimilikinya pada saat sekarang ini.

Menurut Buk Venny guru mata pelajaran bahasa inggris yang merupakan salah satu informan ia mengatakan bahwasannya siswa kelas XI TKJ hanya sibuk dengan ponselnya pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada saat Buk Venny mengajar di kelas XI TKJ siswa di kelas tersebut sangat memiliki minat belajar yang rendah dimana siswa yang perempuan sibuk dengan membuat konten di tik tok, membuat status di Instagram, berfoto-foto bahkan mereka tidak mengerjakan tugas yang

diberikan. Kemudian ada beberapa siswa laki-laki yang sibuk dengan bermain game online seperti mobile legend, hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas dan memperhatikan guru didepan kelas.

Kemudian menurut Buk Mia guru mata pelajaran Pkn yang juga merupakan salah satu informan ia mengatakan bahwa pada saat ia mengajar di kelas XI TKJ khususnya siswa yang laki-laki itu sibuk bermain game sedangkan Buk Mia ada didalam kelas dan memerintahkan para siswa untuk mengerjakan tugas yang ia berikan tetapi anak laki-laki di kelas XI TKJ tidak menghiraukannya bahkan mereka bersikap acuh tak acuh. Kemudian Buk Mia tegas mengambil ponsel dari siswa dan ketika Buk Mia mengambil ponsel dari siswa tersebut ia membatah pada Buk Mia dan melotarkan kata-kata yang tidak sopan ia mengatakan bahwa Buk Mia seperti nenek nenek. Buk Mia juga mengatakan bahwasannya di kelas XI TKJ adalah siswa yang paling rendah memiliki minat belajar dan juga pemalas mengerjakan tugas yang diberikan karena mereka hanya sibuk dengan Smartphonennya masing-masing dan Buk Mia berharap kepala sekolah agar bijak untuk tidak memperbolehkan siswa membawa Smartphone ke sekolah.

Menurut Pak Imam sebagai guru BK yang juga merupakan salah satu informan yang mana Pak Imam mengatakan bahwasannya pada umumnya siswa kelas XI TKJ memang yang membutuhkan pengajaran itu ialah seorang peserta didik, sedangkan yang akan memiliki minat belajar yang rendah yang mana mereka hanya sibuk dengan dunianya saja tanpa tau kondisi dan suasana dimana mereka berada. Pada saat selarang ini penggunaan Smartphone sangat berpengaruh pada siswa bukan hanya dalam kurangnya minat belajar saja tetapi gaya komunikasi pada siswa juga berubah tidak selayaknya peserta didik kemudian interaksi sosial antar siswa juga berkurang karena sibuk dengan Smartphonennya masing-masing. Kemudian karena Smartphone siswa tidak berpikir dua kali untuk membuat status di media sosial memakai pakaian yang terbuka, berfoto dengan pacarnya sehingga rasa malu yang ada dalam siswa pada saat ini itu sudah tidak ada lagi dan mereka tidak tau bahaya jejak digital itu permanen. Bukan hanya di kelas XI TKJ saja tetapi seluruh siswa di sekolah SMK Al Bannaa Dukupuntang ini sudah terpengaruh oleh Smartphone.

Kemudian menurut Buk Yayoh guru mata pelajaran produktif dan juga sekaligus sebagai ketua jurusan yang juga sebagai salah satu informan yang mana menurut Buk Yayoh siswa kelas XI TKJ sangat tidak memiliki minat dalam belajar

mungkin tidak semua tetapi seproh dari siswa kelas XI TKJ tersebut yang tidak memiliki minat dalam belajar mereka hanya sibuk dengan dunia maya, sibuk dengan Smartphonenya sehingga mereka lupa akan mereka adalah peserta didik yang berkewajiban untuk belajar. Dengan adanya game online dan media sosial yang beredar pada saat sekarang ini membuat para siswa sibuk dan kecanduan akan hal tersebut sehingga mereka hanya sibuk dengan ponselnya dan tidak memiliki minat dalam belajar bahkan untuk beribadah pun mereka lupa karena sibuk dengan ponselnya.

Jadi siswa kelas XI TKJ di SMK Al Bannaa Dukupuntang terpengaruh oleh Smartphone yang mana mereka hanya sibuk dengan dunia masing-masing sehingga lupa dengan kewajiban mereka masing-masing. Di dalam kelas ada yang bermain game online, berfoto-foto, membuat konten di tik tok, membuat status di Instagram ataupun whatsapp dan lain sebagainya yang membuat mereka tidak memiliki keinginan dalam belajar dan menjadikan siswa menjadi pemalas dalam belajar. Bukan hanya itu siswa bahkan memiliki gaya komunikasi yang tidak baik, kurangnya interaksi sosial, hingga malas dalam beribadah.

Berdasarkan uraian tersebut sebaiknya guru yang mengajar didalam kelas tegas kepada siswa yang selalu bermain Smartphone ketika dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian kepala sekolah juga membatasi atau tidak memperbolehkan siswa untuk membawa Smartphone ke sekolah karena jika siswa beralasan untuk sebagai referensi dalam mencari tugas, siswa bisa mencari di buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah kemudian siswa diperbolehkan untuk membawa Smartphone yang tidak android atau yang tidak memiliki akses internet yang dapat dipergunakan siswa untuk menghubungi orang tuanya jika siswa tersebut tidak membawa kendaraan kesekolah.

4. KESIMPULAN

Smartphone tidak hanya dijadikan sebagai alat komunikasi tetapi dengan seiringnya berkembangnya teknologi, Smartphone juga bisa digunakan untuk sebagai media hiburan, bisnis, dan lainnya. Didalam Smartphone atau yang disebut pada saat sekarang ini dengan sebutan Handphone atau HP terdapat media sosial yang marak digunakan oleh masyarakat, seperti whatsapp, facebook, Instagram, tik tok, twitter dan lain sebagainya dengan memanfaatkan jaringan internet.

Smartphone sangat berpengaruh besar terhadap peserta didik. Yang mana Smartphone memiliki dampak yang positif dan juga dampak negatif. Adapun dampak positif penggunaan Smartphone pada peserta didik yaitu Smartphone dapat dipergunakan sebagai referensi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mempermudah untuk berkomunikasi antara guru dengan siswa, dan guru dengan orang tua siswa serta dapat mempermudah didik untuk mengkonsultasikan pelajaran yang tidak mereka pahami kepada guru yang bersangkutan melalui Smartphone tanpa bertatap muka secara langsung. Kemudian adapun dampak negative dari penggunaan Smartphone pada peserta didik ialah peserta didik menggunakan media sosial yang akan berdampak kepada kekerasan, penculikan hingga penipuan, kemudian dengan adanya aplikasi di Smartphone yang sangat canggih siswa sibuk dengan dirinya sendiri, dapat mengakses berbagai situs seperti pornografi, mengakibatkan siswa kecanduan bermain game online dan membuat siswa menjadi malas dalam belajar dan malas beraktivitas karena hanya terfokus pada bermain Smartphone sepanjang hari.

DAFTAR PUSTAKA

Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*

Linda, Y., Alyatul, H., (2023). *Dampak Penggunaan Smartphone Pada Minat Belajar Siswa*.

Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, 3(1), 1-17.
